



Wahana Sekolah Dasar

Vol 31, No 1 , 2023 , Halaman 40-47

Tersedia *online* di <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>

ISSN 0854-8293 (cetak)

ISSN 2622-5883 (online)

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 KEDUNGWARU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Shintia Hasna Imanisa, Ria Fajrin Rizky Ana

Universitas Bhinneka PGRI

E-mail: shintiaimanisa10@gmail.com, ria.fajrin@stkipgritulungagung.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of learning interest on student learning outcomes in class V SDN 1 Kedungwaru in the academic year 2019/2020. Methods of data collection using questionnaires and documentation, with *ex post facto* research and *non-experimental* design. Sample of 63 students was determined using non-probability sampling techniques. The results of the regression analysis showed the equation $Y = 73.594 + 0.100x$ with $t_{count} > t_{table}$ ($4.219 > 1.999$) at a significance level of 5% which showed that the results of H_0 were rejected and H_a was accepted. The correlation between learning interest and learning outcomes is 0.475 which shows a moderate relationship with a coefficient of determination of 22.6%. The conclusion of the study, there is the influence of interest in learning towards the learning outcomes of fifth grade students at SDN 1 Kedungwaru in the academic year 2019/2020.

Keywords: learning, learning interest, learning outcomes

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru tahun pelajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dengan jenis penelitian *ex post facto* dan rancangan *non eksperimen*. Sampel sebanyak 63 siswa ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling*. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 73,594 + 0,100x$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,219 > 1,999$) pada taraf signifikansi 5% yang menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Korelasi antara minat belajar dan hasil belajar adalah 0,475 yang menunjukkan hubungan sedang dengan koefisien determinasinya sebesar 22,6%. Kesimpulan dari penelitian, ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: belajar, hasil belajar, minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung seumur hidup yang berhubungan dengan lingkungan dimanapun berada. Tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam segala aspek kehidupan, oleh karena itu kehidupan seorang individu tidak lepas dari kata belajar sepanjang hidupnya. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan berkaitan erat

dengan belajar. Menurut Slameto (2010) mengatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Suyono dan Hariyanto (2012) mengatakan “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”. Sehingga dapat disimpulkan belajar adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan berupa pengalaman, pengetahuan, keterampilan, perbaikan perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian yang erat kaitannya dengan lingkungan.

Fakta yang terjadi, aktivitas belajar menjadi hal yang kurang diminati karena lebih tertarik dengan *handphone* untuk bermain *game*. Penggunaan *handphone* yang berlebihan, membuat beberapa siswa melupakan kewajibannya untuk belajar. Sementara dalam aktivitas belajar, minat adalah satu hal yang memegang peranan penting, karena minat memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar. Minat belajar memegang peranan penting yang dapat mendorong siswa untuk bersemangat mempelajari wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap mata pelajaran. Namun siswa saat ini kurang berminat terhadap aktivitas belajar. Menurut Slameto (2010) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Syah (2011) “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Jadi minat dapat diinterpretasikan sebagai rasa suka dan tertarik, kemudian menimbulkan niat untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menginstruksikan.

“Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain Rasa tertarik; Perasaan senang; Perhatian; Partisipasi; Keinginan/kesadaran” (Safari dalam Herlina, 2010). Sehingga untuk mempresentasikan minat belajar pada siswa harus diawali dengan membangkitkan rasa tertarik untuk belajar. Rasa tertarik tersebut berubah menjadi rasa penasaran terus menerus terhadap ilmu yang dipelajari. Siswa mulai memberikan perasaan senang dan perhatian terhadap apa yang dipelajari yang merujuk pada hasil belajar siswa. Syah (2012) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi tiga, yakni: (1) internal (dari dalam peserta didik), yakni kondisi jasmani dan rohani; meliputi fisiologis dan psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi); (2) eksternal (dari luar peserta didik), lingkungan; meliputi lingkungan sosial (sekolah, masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggal) dan lingkungan non-sosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar); dan (3) pendekatan (*aprouch to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut di simpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Minat masuk dalam faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri

siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar sama pentingnya dengan intelegensi, sikap, bakat dan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor yaitu salah satunya faktor internal yang berkaitan dengan psikologis siswa berupa minat belajar siswa. Menurut Sukmadinata (2005), menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik”. Menurut Asep dan Haris (2009) mengatakan “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan”. Menurut Sudjana (2010) mendefinisikan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pencapaian siswa dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan melalui proses belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru tahun pelajaran 2019/2020?”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling*, dengan sampel sebanyak 63 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat belajar (X) dan hasil belajar (Y). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar dengan menggunakan skala likert, skor tertinggi dalam penggunaan sebesar 5 dan skor terkecilnya 1. Dokumentasi digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan nilai ulangan harian siswa tahun pelajaran 2019/2020. Analisis data dilakukan untuk rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu (1) uji normalitas, (2) uji linieritas, (3) uji homogenitas dan (4) analisis regresi linier sederhana.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh hasil sebagai berikut. Data variabel hasil belajar didapatkan dari nilai ulangan harian siswa. Ulangan harian siswa terdiri atas 3 mata pelajaran yaitu IPA, Matematika dan Bahasa Indonesia yang dicari rata-ratanya. Data hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi hasil belajar (Y). Rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Cukup	71-76	1	1.6%
2	Cukup Baik	77-82	5	7.9%
3	Baik	83-88	47	74.6%
4	Baik Sekali	89-94	9	14.3%
5	Sangat Baik	95-100	1	1.6%
Jumlah			63	100%

Penjelasan tambahan untuk variabel hasil belajar siswa SDN 1 Kedungwaru. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa SDN 1 Kedungwaru berada pada kategori baik terdapat 47 siswa, kategori baik sekali 9 siswa, kategori cukup baik 5 siswa, kategori sangat baik 1 siswa dan kategori cukup 1 siswa. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SDN 1 Kedungwaru berada pada kategori baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	0-30	0	0.00%
2	Rendah	31-60	0	0.00%
3	Sedang	61-90	2	3.20%
4	Tinggi	91-120	30	47.60%
5	Sangat Tinggi	121-150	31	49.20%
Jumlah			63	100%

Penjelasan tambahan untuk variabel hasil belajar siswa SDN 1 Kedungwaru, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa SDN 1 Kedungwaru berada pada kategori sangat tinggi terdapat 31 siswa, kategori tinggi terdapat 30 siswa, kategori sedang terdapat 2 siswa, kategori sangat rendah 0 siswa dan kategori sangat rendah juga 0 siswa. Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SDN I Kedungwaru berada pada kategori sangat tinggi. Diperoleh hasil uji analisis data sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Nilai sig (*2-tailed*) adalah 0,847, apabila nilai sig (*2-tailed*) $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal, diperoleh hasil $0,847 \geq 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa data pada penelitian ini

terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Nilai sig (*2-tailed*) adalah 0,128, apabila nilai sig (*2-tailed*) $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki hubungan secara signifikan, diperoleh hasil $0,128 \geq 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memiliki hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Homogenitas

Nilai sig (*2-tailed*) adalah 0,138, apabila nilai sig (*2-tailed*) $\geq 0,05$ maka sampel berasal dari varian yang sama, diperoleh hasil $0,138 \geq 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berasal dari varian yang sama.

4. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian analisis regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut.

Tabel 3. Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	73.594	2.832		25.990	.000
	MINAT BELAJAR	.100	.024	.475	4.219	.000

Diperoleh hasil $Y = 73,594 + 0,100x$, nilai b sebesar 0,100 yang berarti apabila minat belajar meningkat satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,100 poin. Berdasarkan nilai Signifikansi dilihat pada kolom Sig menunjukkan nilai 0,000. dengan ketentuan apabila jika nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Diperoleh $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan. Berdasarkan nilai t, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dilakukan dengan perhitungan dk. $dk = N - 2 = 63 - 2 = 61$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,999$. Hasil t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,219, maka $4,219 > 1,999$. Sehingga dapat disimpulkan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel, disimpulkan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.213	2.831

Korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,475, jika besarnya R dikonfirmasi dengan interpretasi pada tabel koefisien korelasi maka didapatkan hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan sedang. Sedangkan koefisien determinasi atau R square yaitu 0,226. Nilai R square dikalikan 100% menjadi 22,6%, yang artinya minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 22,6% , sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi faktor lain.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sejalan dengan pendapat oleh Budiyarti (2011) minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya dan siswa berniat untuk mempelajarinya. Minat belajar siswa tumbuh karena siswa tertarik dengan apa yang dipelajarinya baik di sekolah maupun di rumah, dari rasa tertarik tersebut tumbuh menjadi rasa senang , menaruh perhatian pada apa yang dipelajari , kemudian memacu diri siswa untuk berpartisipasi atau melibatkan diri dalam kegiatan belajar dan menumbuhkan keinginan atau kesadaran untuk belajar yang sesuai dengan indikator minat belajar yaitu rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi dan keinginan atau kesadaran.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar (Djamarah,2011). Minat belajar erat kaitannya dengan kegiatan belajar siswa baik itu di rumah maupun di sekolah , minat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar karena ada daya tarik terhadap apa yang siswa pelajari. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa (Djamarah,2011). Minat belajar siswa mendorong terjadinya proses atau kegiatan belajar siswa yang bermuara pada hasil akhir dari proses belajar tersebut yaitu hasil belajar siswa.

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2009). Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah, hasil belajar menunjukkan perubahan siswa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar, baik itu dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik, utamanya ranah kognitif yang bisa diketahui hasilnya setelah dilaksanakan kegiatan belajar yang dilaksanakan selama satu hari di sekolah. Dalyono (2012) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi

lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Minat merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dijadikan parameter untuk melihat bagaimana hasil dari aktivitas belajar siswa selama di sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait minat belajar yang diperoleh di SDN I Kedungwaru siswa memiliki hasil belajar kategori baik terdapat 47 siswa presentase 74,6%, kategori baik sekali 9 siswa presentase 14,3% , kategori cukup baik 5 siswa presentase 7,9%, kategori sangat baik 1 siswa presentase 1,6% dan kategori cukup 1 siswa presentase 1,6%. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar (Kompri, 2015). Minat belajar merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa.

Siswa yang berminat untuk mempelajari pelajaran akan terus terdorong untuk belajar karena merasa tertarik dengan apa yang dipelajari, kegiatan belajar yang dilaksanakan terasa menyenangkan karena minat belajar itu sendiri. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa bermuara pada hasil belajar sebagai tolak ukur siswa sudah melaksanakan kegiatan belajar selama di sekolah. Dari hasil belajar tersebut akan terlihat siswa yang mempunyai minat terhadap kegiatan belajar mengajar dan yang belum memiliki minat terhadap kegiatan belajar mengajar selama di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru tahun pelajaran 2019/2020 . Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,475 didapatkan hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan sedang. Sedangkan koefisien determinasi atau R square yaitu 0,226. Nilai R square dikalikan 100% menjadi 22,6%, yang artinya minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 22,6% , sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep. Jihad & Haris. Abdul.(2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Press.
- Budiyarti, Y. (2011). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.
Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto.(2009). *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka cipta
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*.Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih.(2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Yogyakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : RemajaRosdakarya.
- Syah, Muhibbin.(2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.